

ABSTRAK

Subsektor perkebunan Indonesia memiliki peranan yang cukup penting dalam rangka meningkatkan perekonomian nasional. Peranan tersebut adalah sebagai salah satu sektor yang menyerap banyak tenaga kerja, penghasil devisa negara, dan penyumbang pendapatan nasional melalui perdagangan internasional (ekspor). Salah satu komoditi ekspor subsektor perkebunan yang memegang peranan penting untuk peningkatan perekonomian nasional dan menjadi komoditi unggulan Indonesia adalah biji kopi. Indonesia merupakan salah satu penghasil dan eksportir kopi terbesar di dunia. Hal ini merupakan peluang untuk meningkatkan perekonomian nasional melalui komoditi biji kopi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ekspor biji kopi Indonesia ke pasar internasional sehingga dapat memberikan saran dan kebijakan agar ekspor biji kopi Indonesia dapat menghasilkan keuntungan bagi Indonesia.

Penelitian ini menggunakan analisis *Error Correction Model* (ECM). Dengan menggunakan data runtun waktu atau (*time sereies*) tahun 1980-2013. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah volume ekspor biji kopi, dengan variabel independen harga kopi internasional, luas areal lahan perkebunan, dan *real exchange rate* Rupiah terhadap USD. Dari hasil analisis variabel-variabel terdapat 2 variabel yang berpengaruh signifikan terhadap ekspor biji kopi Indonesia ke pasar internasional. Hasil analisis dalam penelitian ini dapat dipertimbangkan sebagai salah satu acuan dalam pengambilan kebijakan ekspor biji kopi Indonesia.

Kata kunci : Ekspor biji kopi, Luas areal perkebunan biji kopi, *Exchange rate*, ECM